

SINOPSIS

ASUHAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. A USIA 30 TAHUN DENGAN KEK DAN RIWAYAT CAESAR DI PUSKESMAS SAMIGALUH I KULON PROGO

Berdasarkan Profil DIY 2020 menunjukkan bahwa jumlah kematian ibu Pada tahun 2020 sebanyak 40 kasus. Kasus terbanyak terjadi di Kabupaten Bantul (20 kasus) dan terendah di Kota Yogyakarta (2 kasus). Penyebab kematian ibu yang paling banyak ditemukan di DIY adalah karena Penyakit lain-lain (20), perdarahan (6), hipertensi dalam kehamilan (3), infeksi (5), dan gangguan sistem peredaran darah (6). Secara umum kasus kematian bayi di DIY di tahun 2019 ini mengalami sebanyak 315. Tahun 2020 kembali menurun cukup banyak 33 kasus menjadi 282. Kasus kematian bayi tertinggi di Kabupaten Bantul (88 kasus) dan terendah di Kota Yogyakarta (35 kasus). Upaya untuk membantu mengurangi AKI dan AKB adalah meningkatkan pelayanan kesehatan yang bersifat menyeluruh dan bermutu kepada ibu dan bayi dalam lingkup kebidanan adalah melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif (continuity of care).

Kontak pertama dengan Ny. A dilakukan pada tanggal 30 Desember 2022 saat Ny. A melakukan ANC di Puskesmas Samigaluh I dengan usia kehamilan 26+1 minggu. Ny.A rutin melakukan ANC sejak usia kehamilan 5 minggu di Puskesmas dan PMB. Selama kehamilan ibu mengalami ketidaknyamanan pegal pegal dan Ny.A mempunyai riwayat SC sebelumnya karena panggul sempit. Tanggal 21 Maret 2023 ibu merasakan ketuban pecah. Ibu langsung ke RS Nyi Ageng Serang dan dilakukan SC pada hari itu juga. Bayi lahir tanggal 21 Maret 2023 secara SC pukul 10.09 WIB, JK Laki-laki, Janin tunggal, UK 37+5 minggu, BB 2880 gram, PB: 47 cm, LK: 34 cm. Pada kunjungan Neonatus hari ke 6 bayi dalam keadaan sehat. Kunjungan dilakukan sesuai teori yaitu kunjungan bayi KN1 hingga KN3, kunjungan nifas KF1 sampai KF4. Ibu mengatakan sudah langsung menggunakan KB IUD Post Plasenta.